



SMP MIFTAHUL FALAH



**MERDEKA
BELAJAR**



KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

Tahun Pelajaran 2026/2027

LEMBAR PENETAPAN

Nama Sekolah : SMP MIFTAHUL FALAH

Alamat : Dusun Daleman, Desa Kadur, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur

Telah disusun dan Ditetapkan Penggunaan
Kurikulum SMP Miftahul Falah Pamekasan 13 Juli 2026
dan dinyatakan berlaku untuk Tahun Ajaran 2026-2027

Ketua Komite

ACH. SHIDDIQ

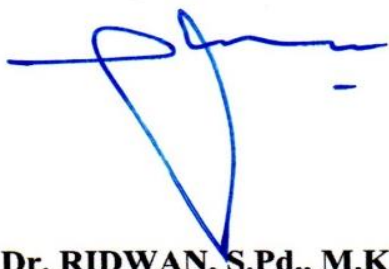
Kepala Sekolah

ABD. RAHMAN, S.Pd.I.

LEMBAR VALIDASI

Kurikulum SMP Miftahul Falah Dusun Daleman Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan telah di validasi pada Tanggal 13 Bulan Juli 2026.

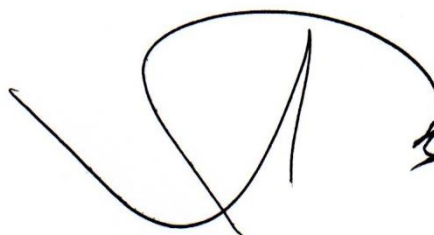
Kepala Bidang Pembinaan SMP
Kabupaten Pamekasan,



Dr. RIDWAN, S.Pd., M.KPd.

Nip. 197207012005011006

Pengawas
SMP Miftahul Falah,



MARKUNTO KASIHANA, M.Pd.

Nip. 19720506 199802 1 003

SURAT PERNYATAAN PEMBERLAKUAN KURIKULUM

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABD. RAHMAN, S.Pd.I

Nama sekolah : SMP Miftahul Falah

NPSN : 20566538

Alamat Sekolah : Dusun Daleman Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Dengan ini menyatakan kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum Merdeka untuk Kelas VII dan Kelas VIII serta Kurikulum 2013 (K13) untuk kelas IX. Demikian pernyataan pemberlakuan kurikulum ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab

Pernyataan ini dibuat Pada tanggal 13 Juli 2026

di Pamekasan

Kepala Sekolah



ABD. RAHMAN, S.Pd.I.

TIM PENYUSUN

Kurikulum SMP Miftahul Falah Tahun Ajaran 2026-2027

Disusun Oleh:

TIM PENGEMBANG SEKOLAH :

PENANGGUNG JAWAB	: ABD. RAHMAN, S.Pd.I	(Kepala Sekolah)
KETUA	: MISLI MULYADI, S.Pd.	(Waka Kurikulum)
SEKRETARIS	: MOH. SHODIQ, S.E.	(Ka. TU/Operator)
BENDAHARA	: MOH. SYAIFUL ARIFIN, S.Pd.	(Waka Kesiswaan)
ANGGOTA	: MOH. SLAMET HARIYANTO, S.Pd.	(Guru)
	MOH. KHOLID, S.I.Kom	(Bid IT)
	MOH. MOKHTAR, S.Pd	(Guru)
	ABDUL HANNAN, S.Pd. Gr	(Guru)
	FATHURROZI, S.Pd.I	(Guru)
	AFIFUDDIN	(Yayasan)
	ACH. SIDDIQ	(Komite Sekolah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Miftahul Falah Tahun Ajaran 2026/2027 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dokumen KSP ini disusun sebagai pedoman operasional dalam penyelenggaraan seluruh proses pembelajaran dan tata kelola kurikulum di SMP Miftahul Falah sepanjang Tahun Ajaran 2026/2027. Penyusunan dokumen ini berlandaskan pada regulasi pendidikan nasional terkini, kondisi riil sekolah, potensi daerah, serta aspirasi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu, inklusif, berkarakter, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Pengembangan KSP SMP Miftahul Falah difokuskan pada penguatan profil pelajar yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, mandiri, dan bergotong royong, serta terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi informasi dan literasi digital secara bijak.

Penyusunan dokumen ini terlaksana atas kerja sama, kolaborasi, dan komitmen yang kuat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pengawas Pembina Dinas Pendidikan, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan verifikasi dalam penyusunan dokumen ini.
2. Tim Pengembang Kurikulum SMP Miftahul Falah, yang telah bekerja keras dan berdedikasi mencurahkan pemikiran serta tenaganya.
3. Komite Sekolah dan Orang Tua/Wali Siswa, atas dukungan, masukan, dan kemitraan yang terjalin dengan harmonis.
4. Bapak/Ibu Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Miftahul Falah*, yang konsisten dalam menjalankan tugas pelayanan pendidikan secara profesional

Kami menyadari bahwa dokumen KSP ini masih belum sempurna dan terus membutuhkan penyesuaian seiring perkembangan dinamika pendidikan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, kelancaran, dan keberkahan atas segala upaya kita dalam memajukan kualitas pendidikan di SMP Miftahul Falah.

Pamekasan, 13 Juli 2026

Kepala Sekolah



ABD. RAHMAN, S.Pd.I.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENETAPAN	i
LEMBAR VALIDASI.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBERLAKUAN KURIKULUM.....	iii
TIM PENYUSUN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I.....	1
KARAKTERISTIK SMP MIFTAHUL FALAH	1
1.1. Analisis Konteks Peserta Didik	1
1.2. Analisis Konteks Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	2
1.3. Analisis Konteks Sarana dan Prasarana.....	3
1.4. Analisis konteks sosial dan budaya	4
1.4.1. Karakteristik masyarakat disekitar sekolah	4
1.4.2. Analisis Kekhasan/tradisi di sekolah	4
1.5. Kemitraan/kerja sama sekolah dengan pihak lain	6
1.6. Deskripsi Capaian Raport Pendidikan	7
BAB II.....	9
VISI MISI DAN TUJUAN SEKOLAH	9
2.1. VISI	9
2.2. MISI.....	10
2.3. TUJUAN SEKOLAH	11
BAB III	12
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	12
3.1. Intrakurikuler	12
3.2. Kokurikuler.....	14
3.3. Ekstrakurikuler	17
3.4. Pendekatan Pembelajaran	18
BAB IV	20
PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	20
4.1. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Sekolah	20

4.2. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas	24
4.3. Asesmen Pembelajaran.....	24
4.3.1. Asesmen dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka	24
4.3.2. Pelaksanaan dan Penilaian Kokurikuler	28
4.3.3. Cara Pengolahan Nilai	28
4.4. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.....	29
4.5. Pelaksanaan Pembelajaran.....	30
4.6. Mekanisme penilaian.....	30
4.7. Pelaksanaan Remedial	32
4.8. Pelaksanaan Pengayaan	32
4.9. Kenaikan Kelas.....	32
4.10. Kelulusan	33
BAB V	34
EVALUASI, PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	34
5.1. Menentukan Tujuan Evaluasi	34
5.2. Pengumpulan Data Untuk Bahan Evaluasi.....	35
5.3. Metode Asesmen	36
5.4. Merancang Aktivitas Evaluasi.....	37
5.5. Menganalisis Capaian Kurikulum	38
5.6. Pendampingan dan Pengembangan Profesional	39
BAB VI.....	42
PENUTUP	42
Kesimpulan.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	44

BAB I

KARAKTERISTIK SMP MIFTAHUL FALAH

1.1. Analisis Konteks Peserta Didik

Lembaga SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan berada dibawah naungan Yayasan Riyadlus Shalihin yang terletak di Dusun Daleman Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan yaitu berada di perbatasan Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, tepatnya di Dusun Sakadduk Barat. SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan beroperasi pertama kali pada tahun 2005 karena adanya permintaan, desakan dan tuntutan dari para tokoh dan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan Yayasan Riyadlus Shalihin yang menginginkan adanya lembaga lanjutan setelah MI Miftahul Falah. Hal tersebut dilandasi dari siswa lulusan MI Miftahul Falah yang kesulitan mengakses pendidikan lanjutan karena lembaga lanjutan yang ada jaraknya cukup menyita waktu perjalanan karena tergolong masih jauh dan juga karena faktor ekonomi masyarakat yang masih belum stabil, sehingga dengan adanya harapan-harapan, permintaan, desakan dan tuntutan dari berbagai elemen masyarakat pada akhirnya Yayasan Riyadlus Shalihin melalui *stakeholdernya* (pembina, pengawas, ketua, sekretaris, bendahara, anggota – anggota pengurus lainnya, serta tokoh-tokoh perwakilan dari berbagai elemen dan sektor) mengadakan musyawarah untuk merespon dan menentukan akan adanya permintaan masyarakat untuk mengadakan lembaga lanjutan setelah lembaga MI Miftahul Falah yang pada akhirnya dalam muswarah tersebut diputuskan untuk diadakan sekolah lanjutan yaitu SMP Miftahul Falah.

Oleh karena itu peserta didik SMP Miftahul Falah mayoritas berasal dari lulusan MI Miftahul Falah yang domisilinya asli dari desa kadur, yaitu dari dusun daleman dan sakadduk barat. Walaupun ada sebagian murid yang berasal dari luar desa kadur, yaitu santri yang mondok di pondok nurul jadid kadur pamekasan. Secara umum kemampuan murid, gaya belajar, latar belakang, minat dan motivasi peserta didik Smp miftahul falah sudah diketahui karena MI dan SMP berada dibawah visi dan misi yayasan Riyadlus shalihin, Sehingga analisis terhadap kemampuan, gaya belajar, minat dan motivasi peserta didik lebih mudah. Jumlah peserta didik SMP miftahul Falah ditahun ajaran 2026/2027 sejumlah 45 yaitu 27 siswa dan 18 siswi.

Walupun pada awalnya masih menimbulkan polemik mengenai penentuan lanjutan ini, apakah akan mendirikan MTs ataukah SMP?. Akan tetapi pada akhirnya diputuskan secara bulat untuk mendirikan lembaga lanjutan, dan yang disepakati oleh musyawirin pada waktu itu secara bersama-sama dengan penuh pemikiran yang matang yaitu lembaga SMP Miftahul Falah. Berdirinya SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan menjadi jawaban terhadap keluhan-keluhan, permintaan-permintaan, tuntutan-tuntutan dan harapan-harapan masyarakat yang menginginkan

akan adanya pendidikan lanjutan karena rata-rata sebagian besar (kebanyakan) *output* (lulusan) dari MI Miftahul Falah tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena masalah jarak dan faktor kesenjangan ekonomi.

SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan dibangun berdekatan diarea sekitar MI Miftahul Falah Kadur Pamekasan yang masih kosong. SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan berada di daerah yang tergolong pedalaman tepatnya diarea tengah persawahan yaitu dibagian depan (Selatan) berbatasan dengan jalan menuju Dusun Skadduk Barat Desa Bungbaruh, di samping kiri (arah timur) dan belakang (utara) berbatasan dengan persawahan masyarakat sekitar. Sementara disamping kanan (arah barat) merupakan kediaman keluarga Yayasan Riyadlus Shalihin. Lokasi SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan secara geografis sangat menguntungkan karena disekitar Yayasan kurang lebih 1 km ke barat, Timur, Utara dan Selatan masih belum ada sekolah lanjutan. Berikut kelebihan-kelbihan SMP Miftahul Falah antara lain:

- a. Kondisi belajar mengajar tenang, tidak terganggu kebisingan jalan raya.
- b. Lokasi sekolah berdekatan dengan persawahan sehingga udara sejuk
- c. Kekeluargaan yang baik antara guru, karyawan, peserta didik, dan lingkungan.
- d. Nilai religius dan etika masih dijunjung tinggi.
- e. Penyelenggaraan Ekstrakurikuler yang memiliki prestasi seperti Pramuka dan Muhadarah atau Ibtasim dan Live Streaming Jumat Manisan.

1.2. Analisis Konteks Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Karakteristik Pendidik dan Tanaga Kependidikan

Dalam memberikan pelayanan pendidikan dan pembelajaran, SMP Miftahul Falah didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang disajikan dalam tabel berikut:

GTY	JUMLAH	KUALIFIKASI
Guru	14	S.1, S.2
TU	2	S.1
Tenaga Kebersihan	1	S.1

Mapel	Jumlah	Kualifikasi	Sertifikat Pendidik	Linier/Tidak
Pendidikan Agama Islam	1	S1	Belum	Linier
PKN	1	S1	Belum	Tidak Linier

Bahasa Indonesia	1	S1	Sudah	Linier
Matematika	1	S1	Sudah	Linier
Ilmu Pengetahuan Alam	2	S1	Sudah	Linier
Ilmu Pengetahuan Sosial	1	S1	Sudah	Linier
Bahasa Inggris	1	S1	Belum	Linier
BK & Prakarya	1	S1	Sudah	Linier
TIK	1	S1	Belum	Linier
Bahasa Madura	1	S1	Belum	Tidak Linier
PJOK	1	S1	Belum	Tidak Linier
Bahasa Arab	1	S2	Belum	Linier
MOLUK BMK	1	S1	Sudah	Tidak linier

Mayoritas guru dan tenaga kependidikan di SMP Miftahul Falah berasal dari lingkungan sekitar, yaitu memanfaatkan SDM disekitar supaya memiliki akses lebih cepat saat lembaga membutuhkan dan mamiliki tanggung jawab serta rasa kepemilikan yang lebih kuat. Banyak tenaga pendidik muda yang berkualitas dengan penguasaan IT yang mumpuni untuk menghadapi tantangan di era pembelajaran digital.

1.3. Analisis Konteks Sarana dan Prasarana

SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan memiliki komitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan fasilitas yang memadai guna menunjang proses pendidikan yang optimal bagi seluruh peserta didiknya. Berbagai sarana dan prasarana telah disediakan dan terus dikembangkan untuk mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik.

Berikut adalah gambaran umum sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan:

No	Sarana / <i>prasarana</i>	Kondisi	Jumlah
1	Ruang kelas	bagus	3
2	Laboratorium IPA	bagus	1

3	Laboratorium komputer	bagus	1
4	Perpustakaan	bagus	1
5	Ruang kepala sekolah	bagus	1
6	Ruang guru	bagus	1
7	Ruang tata usaha	bagus	1
8	Unit kesehatan sekolah	bagus	1
9	Musolla	bagus	1
10	<i>Halaman sekolah</i>	bagus	1
11	<i>Kamar mandi</i>	bagus	1
12	<i>Tempat parkir</i>	bagus	1
13	<i>Akses wifi</i>	bagus	1

1.4. Analisis konteks sosial dan budaya

1.4.1. Karakteristik masyarakat disekitar sekolah

- a. Masyarakat sekitar sangat mendukung dan berpartisipasi terhadap kegiatan sekolah
- b. Lingkungan sekitar yang kondusif sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar.
- c. Masyarakatnya sangat agamis, santun, ramah dan mendukung program sekolah.
- d. Masyarakat sekitar berperan aktif dalam menjaga keamanan dan kenyamanan sekolah, sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai.
- e. Mayoritas Pekerjaan orang tua adalah petani. Ada yang berprofesi sebagai guru swasta, Madin, buruh tani, buruh bangunan, dan pedagang.

1.4.2. Analisis Kekhasan/tradisi di sekolah

- a. Membiasakan perilaku baik dengan menggalakkan sapa, salam, dan menunduk saat bertemu dengan guru di luar sekolah
- b. Membiasakan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) oleh guru dan siswa ketika berada dilingkungan sekolah.
- c. Kekhasan lingkungan sekolah yang agamis, sehingga suasana kekeluargaan sangat erat.
- d. Bimbingan Les yang terjadwal setiap hari Jumat.
- e. Kegiatan Ekstrakurikuler memasukkan Ibtisam sebagai kegiatan rutin
- f. Menetapkan kegiatan pembiasaan pada awal proses belajar dengan berdoa bersama

dan membaca surat-surat pendek kitab suci Al-Quran.

- g. Pembiasaan Shalat Dhuha dan Dhuhur berjemaah.
- h. Membudayakan cinta lingkungan (menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan asri)
- i. Karakteristik siswa

Jumlah Peserta Didik SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan

Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
VII	12	4	16
VIII	8	3	11
IX	7	11	18
Total	27	18	45

SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan memiliki komitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan fasilitas yang memadai guna menunjang proses pendidikan yang optimal bagi seluruh peserta didiknya. Berbagai sarana dan prasarana telah disediakan dan terus dikembangkan untuk mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik.

Berikut adalah gambaran umum sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan:

No	Sarana / <i>prasarana</i>	Kondisi	Jumlah
1	Ruang kelas	Bagus	3
2	Laboratorium IPA	bagus	1
3	Laboratorium komputer	bagus	1
4	Perpustakaan	bagus	1
5	Ruang kepala sekolah	bagus	1
6	Ruang guru	bagus	1
7	Ruang tata usaha	bagus	1
8	Unit kesehatan sekolah	bagus	1
9	Musolla	bagus	1

10	<i>Halaman sekolah</i>	bagus	1
11	<i>Kamar mandi</i>	bagus	4
12	<i>Tempat parkir</i>	bagus	2
13	<i>Akses wifi</i>	bagus	2

1.5. Kemitraan/kerja sama sekolah dengan pihak lain

SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan melakukan upaya nyata berupa kerja sama dengan pihak terkait diantaranya:

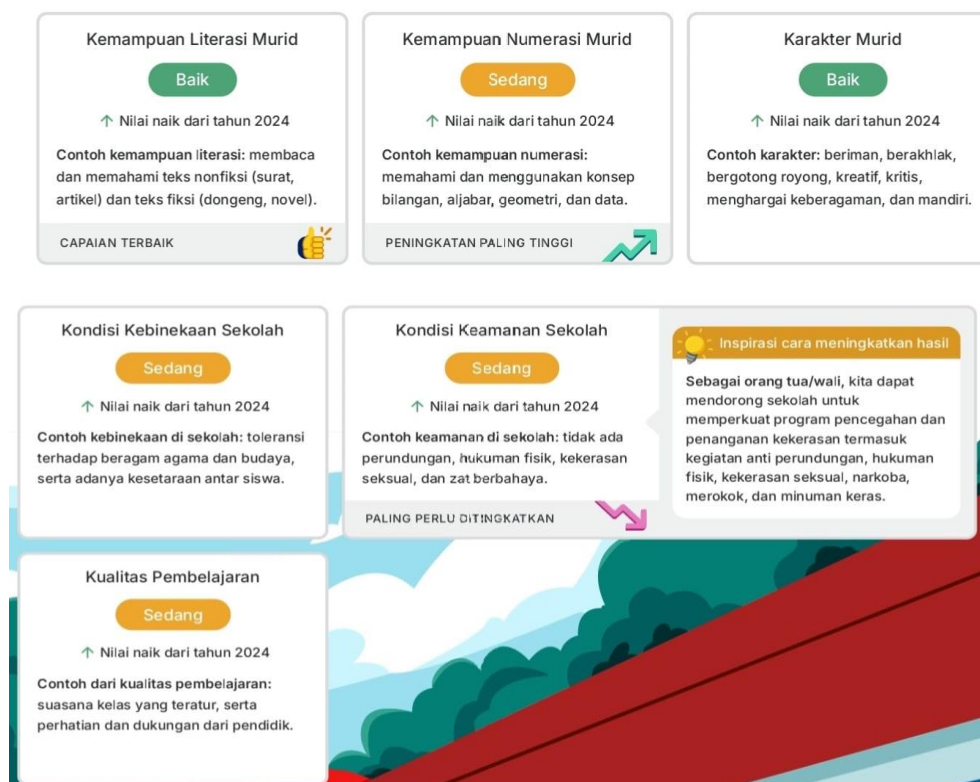
1. Puskesmas kadur.
2. Polsek kadur
3. Kades Kadur.
4. Takmir masjid Multazam Desa Kadur.
5. BNK (Badan Narkotika Kabupaten).
6. SMA, SMK, dan MA yang ada di Kec. Kadur Kabupaten Pamekasan.
7. Kemenag Kec. Kadur Kabupaten Pamekasan.
8. IAIN Madura, Unira, UIM.

Berdasarkan potensi dan karakteristik sekolah di atas, SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) agar memberi kesempatan kepada peserta didik untuk:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memahami dan menghayati, serta mengamalkan ajaran agamanya masing-masing.
- b. Meningkatkan pengembangan keragaman potensi, minat dan bakat, serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- c. Mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Meningkatkan potensi fisik, membudayakan nilai-nilai luhur dan sportifitas serta kesadaran hidup sehat.
- e. Meningkatkan kepekaan (sensitivitas), kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan (harmoni).
- f. Mampu hidup bermasyarakat, berguna untuk diri sendiri dan orang lain.
- g. Membangun, menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan.

1.6. Deskripsi Capaian Raport Pendidikan

Rapor Pendidikan Tahun 2025 menunjukkan bahwa SMP Miftahul Falah masih mencapai hasil yang sedang pada beberapa indikator mutu pendidikan. Hasil evaluasi ini memberikan gambaran mengenai kemampuan yang dimiliki sekolah sekaligus aspek yang masih perlu ditingkatkan sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan. Berikut hasil evaluasi indikator mutu pendidikan di SMP Miftahul Falah :



Pada aspek hasil belajar, kemampuan literasi peserta didik menunjukkan capaian yang sangat baik, dengan peningkatan “baik” dibandingkan tahun 2024. Capaian ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi dari berbagai jenis bacaan sudah berada pada kategori baik, selain itu juga sudah ada peningkatan pada penguatan program pembiasaan membaca, pengembangan literasi di semua mata pelajaran, serta pemanfaatan sumber belajar yang lebih beragam.

Sementara itu, pada aspek numerasi telah mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, walaupun masih mencapai kompetensi cukup. Capaian ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami memahami konsep matematika, menggunakan penalaran logis, serta menerapkan kemampuan numerasi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kontekstual perlu ditingkatkan.

Pada dimensi karakter, peserta didik telah menunjukkan perkembangan yang positif

dalam penerapan nilai-nilai religius, tanggung jawab, disiplin, kreativitas, dan kepedulian sosial. Budaya sekolah yang kondusif serta berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan menjadi faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik. Meskipun demikian, penguatan sikap gotong royong, kebinekaan global, dan kepemimpinan peserta didik masih perlu terus dikembangkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

Pada aspek iklim satuan pendidikan, lingkungan sekolah telah menunjukkan kondisi yang aman, nyaman, inklusif, dan mendukung proses pembelajaran. Hubungan antara warga sekolah, orang tua, komite sekolah, dan masyarakat terjalin dengan baik sehingga menciptakan budaya sekolah yang positif. Upaya pencegahan perundungan, penguatan budaya disiplin, serta peningkatan kesejahteraan psikologis seluruh warga sekolah perlu terus dilakukan agar tercipta lingkungan belajar yang semakin berkualitas.

Dari aspek kualitas pembelajaran, guru telah melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran. Iklim kelas yang positif, dukungan psikologis terhadap peserta didik, serta kepemimpinan pembelajaran di sekolah telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Namun demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, asesmen formatif, pembelajaran mendalam (deep learning), serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih perlu terus ditingkatkan.

Secara keseluruhan, hasil Rapor Pendidikan Tahun 2025 menunjukkan bahwa SMP Miftahul Falah memiliki modal yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai capaian yang telah diraih perlu dipertahankan, sedangkan indikator yang masih memerlukan peningkatan akan menjadi prioritas dalam penyusunan program sekolah, pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP), peningkatan kompetensi pendidik, penguatan budaya sekolah, serta optimalisasi layanan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan di SMP Miftahul Falah terus meningkat dan mampu menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakarakter, bernalar kritis, kreatif, mandiri, mampu bergotong royong, serta siap menghadapi tantangan abad ke-21.

BAB II

VISI MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

2.1. VISI

Visi yang ingin dicapai oleh SMP Miftahul Falah adalah sebagai berikut: "Menjadi sekolah unggulan yang menghasilkan lulusan berkarakter, berprestasi, dan berwawasan global yang berbasis IPTEK dan berlandaskan IMTAQ"

Indikator Visi

1. Unggulan (Excellence)

- Sekolah memiliki mutu pembelajaran yang baik, dengan Akreditasi A.
- Memiliki program unggulan (akademik, non-akademik, dan keagamaan) yang dikenal masyarakat.
- Menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyekolahkan anaknya.

2. Berkarakter (Character Building)

- Peserta didik membiasakan perilaku Islami (salam, sopan santun, dan ibadah tepat waktu).
- Peserta didik menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran dalam kegiatan sekolah.
- Terlaksananya program pendidikan karakter secara konsisten.

3. Berprestasi (Achievement)

- Siswa mampu meraih prestasi akademik (misalnya olimpiade, ujian sekolah, ujian nasional).
- Siswa berprestasi di bidang non-akademik (olahraga, seni, keterampilan, lomba keagamaan).
- Adanya peningkatan jumlah siswa yang lolos ke jenjang sekolah favorit atau unggulan.

4. Berwawasan Global (Global Insight)

- Siswa memiliki kemampuan dasar berbahasa asing (bahasa Inggris/Arab).
- Adanya keterbukaan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, dan teknologi dunia.
- Program sekolah mendukung siswa mengenal isu-isu global dan berpikir kritis.

5. Berbasis IPTEK (Science & Technology)

- Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.
- Adanya laboratorium komputer dan program literasi digital.

- Siswa mampu menggunakan teknologi informasi untuk belajar mandiri.

6. Berlandaskan IMTAQ (Faith & Taqwa)

- Siswa rutin melaksanakan salat berjamaah dan kegiatan keagamaan di sekolah.
- Siswa terbiasa membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an sesuai target sekolah.
- Lingkungan sekolah bernuansa Islami, religius, dan penuh keteladanan.

2.2. MISI

Untuk mewujudkan visi SMP Miftahul Falah, diperlukan Misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. SMP Miftahul Falah menetapkan Misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas terakreditasi A yang didukung program unggulan akademik, non-akademik, dan keagamaan.
2. Membangun citra dan keunggulan sekolah secara konsisten agar menjadi pilihan utama masyarakat
3. Membiasakan budaya perilaku Islami melalui penghayatan ibadah tepat waktu, salam, dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyelenggarakan program pendidikan karakter secara konsisten untuk menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran pada diri peserta didik.
5. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal untuk meraih prestasi unggul di bidang akademik maupun non-akademik.
6. Meningkatkan mutu lulusan dan daya saing siswa agar mampu menembus jenjang pendidikan favorit/unggulan.
7. Meningkatkan kemampuan literasi teknologi dan penguasaan bahasa asing (Inggris/Arab) peserta didik untuk menghadapi perkembangan dunia.
8. Menyelenggarakan program pembelajaran yang menumbuhkan wawasan global, sikap terbuka, dan pemikiran kritis terhadap isu-isu dunia.
9. Integrasi teknologi digital dan fasilitas laboratorium komputer secara optimal dalam proses pembelajaran dan program literasi digital.
10. Mendorong kecakapan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi informasi secara bijak untuk mendukung pembelajaran mandiri.
11. Membudayakan rutinitas salat berjamaah serta program pembacaan, penghafalan, dan pemahaman Al-Qur'an sesuai target sekolah.

12. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bernuansa Islami, religius, dan berlandaskan keteladanan dalam seluruh aktivitas pendidikan

2.3. TUJUAN SEKOLAH

Tujuan yang ingin dicapai SMP Miftahul Falah adalah sebagai berikut.

1. Terselenggaranya pembelajaran mutu tinggi berstandar Akreditasi A yang menghasilkan prestasi unggul di bidang akademik, non-akademik, dan keagamaan.
2. Terwujudnya reputasi dan kepercayaan publik yang kuat sehingga sekolah menjadi pilihan utama masyarakat.
3. Terwujudnya peserta didik yang terbiasa berperilaku Islami melalui pelaksanaan ibadah tepat waktu serta penerapan salam dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.
4. Terbentuknya karakter peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan jujur melalui pelaksanaan program pendidikan karakter yang konsisten.
5. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi tinggi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, baik pada bidang akademik maupun non-akademik.
6. Meningkatnya persentase lulusan yang diterima di jenjang sekolah/ perguruan tinggi favorit dan unggulan dari tahun ke tahun.
7. Tercapainya penguasaan bahasa asing (Inggris/Arab) dan literasi teknologi yang adaptif pada peserta didik dalam menghadapi era digital dan global.
8. Terwujudnya peserta didik yang berpikiran kritis, bersikap terbuka, serta memiliki kepedulian dan pemahaman mendalam terhadap isu-isu global.
9. Terwujudnya proses pembelajaran berbasis digital yang modern didukung oleh pemanfaatan laboratorium komputer dan program literasi digital yang optimal.
10. Terbentuknya peserta didik yang terampil dan bijak dalam menggunakan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan belajar secara mandiri.
11. Terwujudnya peserta didik yang disiplin menjalankan salat berjamaah serta mencapai target kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an.
12. Terciptanya ekosistem dan lingkungan sekolah yang religius, bernuansa Islami, serta kaya akan keteladanan dalam setiap kegiatan pendidikan

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

3.1. Intrakurikuler

A. Struktur Kurmer (Kurikulum Merdeka) untuk kelas VII dan VIII

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik dengan berbagai metode, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan strategi pembelajaran. yang dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran untuk 1(satu) jam pelajaran tatap muka berlangsung selama 40 menit. Prinsip pembelajaran reguler:

- a. berpusat pada peserta didik,
- b. merupakan kegiatan utama,
- c. terjadwal,
- d. dilaksanakan guru mapel,
- e. mencapai tujuan yang telah ditetapkan,
- f. dilaksanakan di sekolah, dan
- g. dilakukan penilaian.

Pengorganisasian muatan pelajaran menggunakan sistem paket sebagaimana diatur dalam struktur kurikulum setiap satuan pendidikan melakukan pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester gasal dan genap dalam satu tahun pelajaran.

Perkembangan sistem pendidikan akan berimbas pada berbagai lembaga pendidikan, tak terlepas dengan SMP Miftahul Falah yang saat ini sudah menggunakan kurikulum merdeka yang saat ini telah menjadi kurikulum nasional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) No. 12 Tahun 2024.

Penerapan waktu pembelajaran intrakurikuler SMP Miftahul Falah Secara rinci diatur dan disajikan pada tabel berikut :

Alokasi waktu mata pelajaran kelas VII dan VIII
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Intrakurikuler Per Minggu	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Mata PelajaranWajib				
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ^{a)}	72	2	36	108
Pendidikan Pancasila	72	2	36	108
Bahasa Indonesia	180	5	36	216
Matematika	144	4	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144	4	36	180

Ilmu Pengetahuan Sosial	108	3	36	144
Bahasa Inggris	108	3	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	2	36	108
Informatika	72	2	36	108
Seni dan Prakarya 1. Prakarya Kerajinan	72	2	36	108
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1044		360	1404
Mata Pelajaran Pilihan				
Koding dan Kecerdasan Artifisial	72	2	-	72
Muatan Lokal				
Bahasa Madura ^{b)}	72	2	-	72
BMK dan Bahasa Arab ^{b)}	72	2	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib+Mata Pelajaran Pilihan+Muatan Lokal	1.260		360	1620

Keterangan:

- Diikuti oleh semua murid karena semuanya menganut agama islam
- Satuan Pendidikan menyediakan 2 mata pelajaran muatan lokal bahasa madura dan bmk (bimbingan membaca kitab) serta bahasa arab (digabung).

B. Struktur Kurikulum 2013 (K13) untuk Kelas IX

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu (JP)		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama	-	-	3
2	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	-	-	3
3	Bahasa Indonesia	-	-	5
4	Matematika	-	-	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	4
7	Bahasa Inggris	-	-	4
Kelompok B				
1	Seni Budaya	-	-	3
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	-	-	3
3	Prakarya	-	-	4

Jumlah Alokasi Waktu Per minggu	-	-	38
--	---	---	-----------

3.2. Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler turut berperan dalam membangun ekosistem belajar yang menyenangkan, bermakna, dan memberdayakan, sehingga mendorong peserta didik tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Hal ini selaras dengan konsep pembelajaran mendalam sebagaimana dijelaskan oleh Kemendikdasmen (2025), yaitu pendekatan yang memuliakan martabat manusia dengan menciptakan suasana belajar yang sadar (mindful), bermakna (meaningful), dan menggembirakan (joyful). Pembelajaran ini tidak hanya melibatkan proses berpikir, tetapi juga mengintegrasikan pengolahan hati, rasa, dan fisik secara menyeluruh dan terpadu.

Kegiatan kokurikuler bertujuan untuk mendukung pencapaian delapan dimensi profil lulusan secara konkret dan kontekstual melalui pengalaman belajar yang bermakna. Delapan dimensi tersebut merupakan hasil integrasi dari capaian pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Selain itu, profil lulusan ini juga mendorong terbentuknya peserta didik yang memiliki kepemimpinan efektif, berintegritas, profesional, dan mampu membawa perubahan secara transformatif. Berikut simulasi pembagian alokasi kokurikuler:

Jenjang	JP Proyek	Semester 1	Semester 2
Kelas VII-VIII	360 JP/Tahun	180 JP	180 JP
Kelas IX	-	-	-

Kegiatan Kokurikuler di SMP Miftahul Falah dilaksanakan Dua bentuk yaitu 7 KIH (Kebiasaan Anak Indonesia Hebat) dan kegiatan pembelajaran kolaboratif lintas ilmu dengan rincian sebagai berikut

Rancangan kegiatan kokurikuler yang akan dilakukan di SMP Miftahul Falah sebagai berikut:

Kelas VII-VIII:

Kelas	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Kegiatan	Mata Pelajaran Terkait	Alokasi Waktu
Kelas VII	- Kolaborasi - Bernalar kritis	Sekolah bersih dan sehat	Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu	Kegiatan : - Kampanye hidup sehat. - Pembuatan poster dan presentasi	Bahasa indonesia, IPA, PJOK	36 JP
	- Kreativitas - Bernalar kritis	Pemanfaatan Sampah Menjadi Produk Bernilai	Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu	Kegiatan : Daur ulang sampah menjadi kerajinan dan pameran karya	IPA, Prakarya, Seni Budaya	36 JP
	- Kreativitas - Kolaborasi - Bernalar kritis - Kolaborasi	Membangun karakter dan tanggung jawab siswa	Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu	Kegiatan : Ibtasim	Matematika, IPS, PAI, seni dan prakarya, Bahasa Indonesia, bahasa inggris dan bahasa arab	24 JP
	- Komunikasi - Keimanan dan ketaqwaan	Kegiatan Keagamaan	7 KAIH	Kegiatan : Sholat duha dan penguatan materi	PAI, PJOK, PKN	180 JP

				ibtasim		
Kelas VIII	- Kolaborasi - Bernalar kritis	Sekolah bersih dan sehat	Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu	Kegiatan : - Kampanye hidup sehat. - Pembuatan poster dan presentasi	Bahasa indonesia, IPA, PJOK	36 JP
	- Kreativitas - Bernalar kritis	Pemanfaatan Sampah Menjadi Produk Bernilai	Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu	Kegiatan : Daur ulang sampah menjadi kerajinan dan pameran karya	IPA, Prakarya, Seni Budaya	36 JP
	- Kreativitas - Kolaborasi - Bernalar kritis - Kolaborasi	Membangun karakter dan tanggung jawab siswa	Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu	Kegiatan : Ibtasim	Matematika, IPS, PAI, seni dan prakarya, Bahasa Indonesia, bahasa inggris dan bahasa arab	24 JP
	- Komunikasi - Keimanan dan ketaqwaan	Kegiatan Keagamaan	7 KAIH	Kegiatan : Sholat duha dan penguatan materi ibtasim	PAI, PJOK, PKN	180 JP

3.3. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam kegiatan intrakurikuler atau kegiatan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Miftahul Falah dimaksudkan untuk memfasilitasi berbagai kecerdasan peserta didik, menumbuhkan kembangkan minat dan bakat peserta didik SMP Miftahul Falah yang sangat beragam serta menguatkan 8 dimensi profil lulusan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2026/2027 yaitu:

Jadwal Kegiatan Pengembangan Diri di SMP Miftahul Falah

No	Jenis Ekstrakurikuler	Tujuan Ekstrakurikuler	Waktu Latihan	Nilai Yang Dikembangkan (Profil Pancasila dan Kecakapan Hidup)
1	Pramuka	- Mengembangkan jiwa kepemimpinan pada peserta didik. - Sebagai wadah berlatih organisasi. - Melatih keterampilan dan mandiri an - Mengembangkan jiwa sosial dan peduli kepada orang lain. - Mengenalkan beberapa usaha pelestarian alam, sikap ramah terhadap lingkungan, kebiasaan diri hidup bersih dan sehat.	Jumat	Kedisiplinan, kerjasama, kemandirian,kepemimpinan, takwa pada Tuhan, cinta alam, nasionalisme, kepedulian, rela berkorban, kesederhanaan, kejujuran, kritis, kreatif, percaya diri
2	Membaca Al-Qur'an	- meningkatkan kemampuan membaca al-quran - melatih kemampuan menghafal juz 30 - mengoptimalkan program tahfidz	Setiap hari	Ketaqwaan, kemandirian,

3	Bimbel persiapan lomba	- Melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan pola fikir akademik - Memiliki jiwa berani dan tampil percaya diri	Jumat	Kritis, percaya diri dan kemandirian
4	Permisju	- Menerapkan keterampilan pramuka	Kamis – jum'at	Kedisiplinan, kerjasama, kemandirian, kepemimpinan, takwa pada Tuhan, cinta alam, nasionalisme, kepedulian, rela berkorban, kesederhanaan, kejujuran, kritis, kreatif, percaya diri

3.4. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Miftahul Falah adalah pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning). Pembelajaran Mendalam adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman konsep secara menyeluruh dan bermakna. Di SMP Miftahul Falah, pendekatan ini diterapkan untuk mendorong siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi benar-benar memahami, mengaitkan, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata.

Ciri-ciri pembelajaran mendalam yang diterapkan antara lain:

1. Pemahaman Konseptual yang Kuat

Siswa diarahkan untuk menggali makna dan keterkaitan antar konsep, bukan sekadar mengingat informasi. Mereka dilatih berpikir kritis dan reflektif terhadap apa yang mereka pelajari.

2. Keterkaitan dengan Kehidupan Nyata

Pembelajaran dikaitkan dengan konteks dunia nyata, permasalahan sosial, budaya lokal, dan pengalaman pribadi siswa, sehingga terasa relevan dan bermakna

3. Pembelajaran Berbasis Pertanyaan (Inkuiri)

Guru mendorong siswa untuk bertanya, meneliti, dan menemukan jawaban sendiri melalui eksplorasi dan diskusi, sehingga memupuk rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

4. Kolaboratif dan Reflektif

Proses belajar berlangsung secara kolaboratif melalui diskusi, kerja kelompok, dan presentasi. Setelahnya, siswa diajak merefleksikan apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka belajar.

5. Berorientasi pada Proses dan Progres

Fokus tidak hanya pada hasil akhir atau nilai, tetapi juga pada proses belajar dan perkembangan berpikir siswa dari waktu ke waktu.

6. Mendorong Kemandirian Belajar

Siswa difasilitasi menjadi pembelajar mandiri, mampu mengatur cara belajarnya sendiri, menemukan sumber belajar, serta menilai pemahamannya secara jujur. Dengan pendekatan Deep Learning, SMP Miftahul Falah berkomitmen untuk menciptakan lulusan sesuai 8 Dimensi Profil Lulusan.

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

4.1. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Sekolah

Komponen pembelajaran mendalam (*deep learning*) dirancang untuk memastikan siswa tidak hanya menghafal, tetapi memahami, menerapkan, dan menghubungkan konsep dalam kehidupan nyata. Berikut adalah integrasi kerangka komponen pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang diselaraskan secara spesifik dengan regulasi kurikulum terbaru, yaitu Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025 (acuan umum Capaian Pembelajaran PAUD, Pendidikan Dasar, dan Menengah) dan Keputusan Kepala BKPDMD Nomor 020 Tahun 2026 (pembaruan khusus Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti):

1. Identifikasi

Asesmen Diagnostik Awal: Memetakan kemampuan awal, minat, gaya belajar, kompetensi spiritual, kognitif, dan profil belajar siswa sebelum masuk ke fase baru.

Analisis Kesiapan Satuan Pendidikan: Mengukur daya dukung lingkungan sekolah dalam memfasilitasi materi agama maupun umum.

Analisis Kebutuhan: Mengidentifikasi tantangan lokal atau global yang relevan dengan siswa.

Kontekstualisasi Isu: Menghubungkan tema umum/sosial dengan penguatan moral serta karakter. Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan budaya sekitar.

2. Dimensi Profil Lulusan

Fokus utama mengacu pada 8 dimensi karakter yang dikembangkan secara holistik:

Beriman, Bertakwa, Berakhlak Mulia: Fondasi utama yang diperkuat melalui revisi CP Agama di Keputusan BKPDMD No. 020/2026.

Bernalar Kritis & Kreatif: Mengolah informasi substantif ilmu pengetahuan secara logis, terstruktur dan memecahkan masalah

Gotong Royong & Kebinekaan Global: Mampu bekerja sama, berkolaborasi, Membangun moderasi beragama dan toleransi sosial di masyarakat majemuk, serta menghargai perbedaan budaya.

Mandiri: Bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri.

3. Capaian Pembelajaran (CP)

Rujukan Regulasi: Kompetensi makro menggunakan Keputusan BSKAP 046/H/KR/2025 untuk mata pelajaran umum, serta Keputusan BKPDMD 020 Tahun 2026 khusus elemen Pendidikan Agama.

Pemahaman Bermakna: Siswa tidak sekadar menghafal dogma/teori, tetapi menginternalisasi nilai substansial serta Intisari ilmu yang akan terus diingat siswa setelah sekolah dan untuk diaplikasikan dalam perilaku sehari-hari.

Pertanyaan Pemantik: Pertanyaan berbasis dilema moral atau studi kasus nyata demi memicu rasa ingin tahu serta analisis tingkat tinggi dan diskusi mendalam.

4. Topik Pembelajaran

Interdisipliner Kosmologis: Menghubungkan topik sains (misal: pelestarian alam) dengan sudut pandang etika moral keagamaan.

Tematik/Interdisipliner: Tema besar lintas mata pelajaran (contoh: Perubahan Iklim, Energi Terbarukan).

Berbasis Studi Kasus Nyata: Mengangkat isu sosial, kemanusiaan, atau kebersihan lingkungan nyata sebagai subjek belajar.

5. Tujuan Pembelajaran (TP)

Taksonomi Berpikir Tinggi: Merumuskan TP operasional yang menuntut kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), hingga mengkreasi solusi (C6). Menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) C4-C6 (Menganalisis, Mengevaluasi, Kreasi).

Alur TP Alternatif: Penyusunan alur (ATP) yang memberikan ruang fleksibilitas sesuai kecepatan belajar siswa dalam satu fase. Urutan langkah pembelajaran yang logis dari konsep konkret ke abstrak

6. Praktik Pedagogis

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL/PjBL): Siswa merancang proyek nyata penyelesaian masalah sosial atau keagamaan di lingkungan sekitar.

Inkuiri & Eksplorasi: Siswa mencari tahu sendiri lewat eksperimen dan riset, bukan disuapi guru.

Habitasi Refleksi (Metakognisi): Siswa membiasakan refleksi mandiri (contoh: "Apa yang sudah saya pelajari hari ini?") serta menilai diri sendiri (self-assessment) mengenai sejauh mana pemahaman mereka berdampak pada perubahan perilaku pribadi.

Asesmen Formatif Otentik: Evaluasi berkala selama proses belajar menggunakan umpan balik konstruktif, Menilai proses penalaran, diskusi, dan tindakan nyata siswa, bukan hanya tes tertulis akhir.

7. Mitra Pembelajaran

Tokoh Agama & Masyarakat: Melibatkan pemuka agama atau penyuluh lapangan sebagai narasumber (terutama untuk implementasi CP revisi 2026).

Pakar/Praktisi: Mengundang ahli (contoh: petani, praktisi IT, dokter) sebagai guru tamu.

Keluarga/Orang Tua: Menjadi mitra pemantau dan pendukung utama dalam pembiasaan karakter di rumah.

Komunitas/Industri: Bekerja sama dengan UMKM atau lembaga lokal untuk tempat studi lapangan.

Lembaga Sosial/Komunitas: Wadah siswa melakukan aksi nyata atau observasi lapangan.

8. Lingkungan Pembelajaran

Iklm Inklusif & Aman: Menyediakan ruang kelas yang menghargai keberagaman keyakinan dan latar belakang, selaras dengan semangat moderasi.

Kaya Literasi & Digital: Pemanfaatan sumber belajar digital (tafsir digital, jurnal ilmiah, platform kolaborasi) secara bijak dan beretika.

Fisik Fleksibel: Tata ruang kelas yang mudah diubah untuk kerja kelompok atau diskusi lingkaran.

Psikologis Aman: Suasana kelas yang menghargai kesalahan sebagai bagian dari proses belajar.

Kaya Digital: Pemanfaatan teknologi secara bijak untuk riset, kolaborasi, dan pembuatan karya.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan aktivitas yang dilakukan secara tertata dan teratur, berjalan secara logis dan sistematis mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati sebelumnya. Setiap kegiatan pembelajaran bukan merupakan proyeksi keinginan dari guru secara sepihak, namun merupakan perwujudan dari berbagai keinginan yang dikemas dalam suatu kurikulum. Perencanaan pembelajaran lingkup sekolah meliputi penyusunan KSP, menganalisis CP, menentukan TP, ATP, membuat Modul Ajar dan Modul kokurikuler. Penyusunan KSP dilakukan oleh Tim Komite Pembelajaran.

1. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran diberikan oleh pemerintah yang tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 020/H/KR/2026 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. Contoh Capaian Pembelajaran terlampir.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran merupakan deskripsi pencapaian aspek kompetensi yakni

pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang diperoleh dari peserta didik dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran, yang disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu yang menjadi prasyarat menuju CP. Rumusan tujuan pembelajaran tidak hanya mencakup tahapan kognitif (mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) dan dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) serta untuk mencapai 8 Dimensi Profil Lulusan (keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi).

3. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran yang didalamnya mencakup tujuan pembelajaran, alokasi waktu, 8 Dimensi Profil Lulusan, serta kata kunci yang digunakan sebagai dasar untuk menyusun Modul Ajar. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran terlampir.

4. Modul Ajar

Modul Ajar merupakan perangkat pembelajaran disusun berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran yang memuat informasi umum, komponen inti, dan lampiran sebagai acuan guru dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Modul Ajar atau yang disingkat MA merupakan satu perangkat ajar yang di gunakan untuk merencanakan pembelajaran. Modul ajar sama seperti RPP, namun modul ajar memiliki komponen yang lebih lengkap. Apabila pendidik menggunakan modul ajar, maka ia tidak perlu membuat RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP.

Dalam Modul ajar, berikut 5 komponen minimum yang harus ada di dalamnya.

- a. Tujuan pembelajaran (salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran)
- b. Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran. Biasanya untuk satu tujuan pembelajaran yang di capai dalam satu atau lebih pertemuan.
- c. Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran serta instrumen dan cara penilaiannya.
- d. Rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya.
- e. Media pembelajaran yang di gunakan termasuk, misalnya bahan bacaan yang di gunakan, lembar kegiatan, video, atau tautan situs web yang perlu di pelajari peserta didik.

Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan 8 Dimensi Profil

Lulusan sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), modul pembelajaran dilengkapi dengan berbagai materi pembelajaran, lembar aktivitas peserta didik, dan asesmen untuk mengecek apabila tujuan pembelajaran dicapai peserta didik.

4.2. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas

1. Koordinasi Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran perlu dilakukan oleh guru mata pelajaran, baik yang mata pelajarannya terintegrasi secara materi maupun yang terintegrasi dalam bentuk Proyek Penguatan 8 Dimensi Profil Lulusan. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat kesepakatan terhadap jalannya proses pembelajaran, agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan Aliran Tujuan Pembelajaran.

2. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk prosedur pelaksanaan pembelajaran dalam 1 kali pertemuan standarnya adalah terdiri dari kegiatan Pembuka, Inti, dan Penutup. Setiap kegiatan memiliki komponen minimal yang harus dilaksanakan oleh guru namun guru diperbolehkan untuk menambah variasi agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menarik selama tetap memperhatikan ketercukupan waktu pertemuan.

3. Model atau Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan oleh SMP Miftahul Falah dalam proses pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning). Pendekatan ini menekankan pada proses belajar yang tidak sekadar berorientasi pada hafalan atau hasil akhir, melainkan pada pemahaman konsep secara menyeluruh, pengembangan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Melalui pembelajaran mendalam, peserta didik diajak untuk mengeksplorasi materi secara kontekstual, merefleksikan pengetahuan yang diperoleh, serta mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, SMP Miftahul Falah berkomitmen menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berdampak jangka panjang untuk mencapai 8 dimensi profil lulusan.

4.3. Asesmen Pembelajaran

4.3.1. Asesmen dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka

Asesmen adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Jenis asesmen

sesuai fungsinya mencakup: asesmen sebagai proses pembelajaran (assessment as Learning), asesmen untuk proses pembelajaran (assessment for Learning), dan asesmen pada akhir proses pembelajaran (assessment of learning).

Selama ini pelaksanaan asesmen cenderung berfokus pada asesmen sumatif yang dijadikan acuan untuk mengisi laporan hasil belajar. Hasil asesmen belum dimanfaatkan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran. Pada pembelajaran paradigma baru, pendidik diharapkan lebih berfokus pada asesmen formatif dibandingkan sumatif dan menggunakan hasil asesmen formatif untuk perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan, sebagaimana ditunjukkan dalam gambar di bawah ini:

No	Asesmen	Pelaksanaan	Deskripsi
1.	Asesmen Diagnosis		
	a. Asesmen Diagnostis Kognitif; Bertujuan mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam sebuah topik pelajaran.	Awal tahun ajaran	
		Pada awal lingkup materi	
		Sebelum Menyusun modul ajar mandiri yang dibuat oleh guru	
		Pelaksanaan	
		Persiapan (diberikan pertanyaan sesuai dengan hal-hal yang akan digali)	
		Pelaksanaan (meminta siswa untuk bercerita tentang perasaan Ketika belajar di rumah)	
		Tindak lanjut	
2.	Asesmen Formatif		
	Guru melakukan asesmen formatif sepanjang proses pembelajaran. Penilaian ini mengintegrasikan penilaian sikap,	Dilaksanakan selama proses pembelajaran	
3.	Asesmen Sumatif		
	Guru melakukan assesmen sumatif pada setiap akhir ruang lingkup materi, akhir semester atau akhir fase.	Dilaksanakan pada akhir unit pembelajaran, dengan menggunakan alat tes	

Jenis assesmen yang dilakukan diserahkan kepada guru dengan mempertimbangkan

karakteristik mata pelajaran, karakteristik dan kemampuan peserta didik, capaian pembelajaran, dan tujuan pembelajaran, serta sumber daya pendukung yang tersedia.

Teknik Asesmen	Deskripsi
Observasi	Peserta didik diamati secara berkala baik dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran, dengan fokus secara Personal maupun kelompok. Observasi bisa dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian
Kinerja	Penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, atau membuat portofolio.
Proyek	Kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.
Tes Tertulis/Lisan	Peserta didik mengerjakan soal tes tertulis maupun penilaian dilakukan secara lisan (Perorangan/individu).

Instrumen Asesmen	Deskripsi
Rubrik	Pedoman yang dibuat untuk menilai dan mengevaluasi kualitas capaian kinerja peserta didik, sehingga guru dapat menyediakan bantuan yang diperlukan peserta didik untuk meningkatkan kinerja. Rubrik juga dapat digunakan oleh guru untuk memusatkan perhatian pada kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Capaian kinerja dituangkan dalam bentuk kriteria atau dimensi yang akan dinilai yang dibuat secara bertingkat dari kurang sampai terbaik
Eksemplar	Contoh hasil karya yang dijadikan sebagai standar pencapaian dan pembandingan. Guru dapat menggunakan contoh hasil karya peserta didik sebagai acuan indikator penilaian.

Ceklis	Daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik atau elemen yang dituju.
Catatan Anekdotial	Catatan singkat hasil observasi pada peserta didik. Catatan difokuskan pada performa dan perilaku peserta didik yang penting, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisa dari observasi yang telah dilakukan.
Grafik	Grafik atau infografik yang menggambarkan tahap
Perkembangan	perkembangan belajar

Asesmen dilakukan secara menyeluruh, yaitu mencakup semua aspek kompetensi yang meliputi kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif dan dilakukan oleh semua guru.

1) Kemampuan kognitif dilaksanakan melalui:

- a. Penilaian Harian (PH) / Formatif, Penilaian Tengah Semester (PTS)/Sumatif Tengah Semester (STS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)/Sumatif Akhir Semester (SAS)
 - b. Hasil ulangan (PH/PTS/PAS) dibagikan kepada peserta didik untuk ditandatangani oleh orang tua dan dikumpulkan oleh guru mata pelajaran menjadi portofolio nilai ulangan peserta didik yang akan menjadi pertimbangan dalam kenaikan, penjurusan dan kelulusan peserta didik.
 - c. Tugas Terstruktur (TT)
 - d. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)
 - e. Semua guru diwajibkan memiliki program remedial yang dibuat awal tahun yang berisi tentang aturan bagi peserta didik yang harus mengikuti remedial. Setelah melaksanakan remedial (apabila ada) guru membuat laporan yang berisi tentang siapa yang diremedial, kapan diremedial dan bentuk remedialnya.
1. Kemampuan afektif dan psikomotor penilaian yang diintegrasikan ke dalam penilaian kognitif dan praktik serta penilaiannya diserahkan ke guru masing- masing serta hasil akhir penilaian disesuaikan dengan dominasi ranah.

2. Penilaian Kelompok Mata Pelajaran

Penilaian akhir hasil belajar peserta didik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dan kelompok mata pelajaran estetika selain oleh guru mata pelajaran masing- masing, juga dipertimbangkan dan

dimusyawarahkan dengan semua guru yang dilaksanakan melalui rapat guru dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku.

4.3.2. Pelaksanaan dan Penilaian Kokurikuler

Pada awal pelaksanaan kokurikuler, guru yang ditugaskan menjalankan kegiatan sesuai perencanaan sambil mengamati dinamika pembelajaran. Strategi kemudian disesuaikan agar lebih kontekstual, kolaboratif, dan mendorong eksplorasi serta refleksi. Guru menciptakan ruang belajar yang menantang, merangsang rasa ingin tahu, serta mendorong keterlibatan aktif, pengembangan ide, dan pemecahan masalah secara kreatif.

Asesmen formatif digunakan untuk memantau efektivitas strategi pembelajaran yang responsif, memahami capaian murid, dan memberikan umpan balik untuk penguatan, pendalaman, atau pengayaan kegiatan intrakurikuler. Sementara itu, asesmen sumatif pada kokurikuler mengacu pada alur perkembangan delapan dimensi profil lulusan, serta menjadi dasar perencanaan pembelajaran berikutnya agar siklus belajar berjalan reflektif dan adaptif. Penilaian kokurikuler dilakukan dengan kegiatan 7 kebiasaan anak indonesia hebat (7 KAIH) dan dengan kegiatan proyek lintas mata pelajaran. Setiap kegiatan kokurikuler telah ditentukan sasaran dimensi 8 Dimensi Profil Lulusan yang akan dilakukan penguatan. Kedelapan Dimensi Profil Lulusan harus tercapai melalui tiga proyek yang dilakukan sekolah. Masing-masing dimensi ditentukan elemennya kemudian diturunkan menjadi indikator yang akan diukur sehingga penilaian proyek menjadi valid dan reliabel. Sekolah memiliki keleluasaan dalam menentukan waktu, teknik, instrumen, kriteria penilaian yang dilakukan.

4.3.3. Cara Pengolahan Nilai

Pengolahan nilai dilakukan dengan mengolah seluruh nilai formatif dan sumatif untuk dijadikan nilai rapor. Data berupa kuantitatif dan kualitatif diolah dengan rincian sebagai berikut.

- a. Hasil formatif berupa angka dan hasil sumatif diolah menjadi nilai akhir.
- b. Data berupa narasi (kualitatif) digunakan sebagai pertimbangan deskripsi capaian Kompetensi dalam rapor.
- c. Kriteria kenaikan Fase adalah sebagai berikut:
- d. Peserta didik telah menyelesaikan studi mengenai pelajaran yang diwajibkan selama 1 tahun (dengan minimal kehadiran 90% dari pertemuan terjadwal)
- e. Memiliki sikap baik berdasarkan rekomendasi wali kelas dan guru BK.
- f. Menyelesaikan seluruh Capaian Pembelajaran semua mata pelajaran pada satu fase dengan capaian minimal. Peserta didik yang belum menyelesaikan capaian pembelajaran dengan capaian minimal maka wajib mengikuti remedial sesuai mata

pelajaran pada fase tersebut (Remedial dilakukan di luar jam pembelajaran reguler).

- g. Menyelesaikan 3 tema Proyek Penguatan 8 Dimensi Profil Lulusan dengan tingkat perkembangan pada tahap “Sudah Berkembang Sesuai Harapan”.
- h. 4.4.2.5 Mengikuti ekstrakurikuler wajib Pramuka dengan hasil minimal Baik.

4.4. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, pendidik tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya, 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Disarankan menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, maka pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya). Untuk kelas VII, VIII dan IX kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran di SMP Miftahul Falah menggunakan skala atau interval nilai. Contoh: Pendidik membandingkan hasil tulisan peserta didik dengan rubrik untuk menentukan ketercapaian peserta didik. Untuk setiap kriteria terdapat 4 (empat).

Kriteria Ketuntasan	belum muncul (1)	muncul sebagian kecil (2)	sudah muncul di sebagian besar (3)	terlihat pada keseluruhan teks (4)
Menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut		✓		
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas			✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.				✓
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓		

skala pencapaian (1- 4). Berikut contoh kriteria yang digunakan: Keterangan:

0 - 40% = belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65% = belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85% = sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% = sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan/tantangan lebih

4.5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya untuk mendorong siswa aktif memenuhi kebutuhan mewujudkan kompetensinya yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses.

Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antar matapelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning). Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati,	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-		Mencipta

4.6. Mekanisme penilaian

Dalam melaksanakan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan perlu dilakukan beberapa langkah berikut.

- Menyusun perencanaan penilaian tingkat Satuan Pendidikan meliputi: penilaian akhir

- semester, penilaian akhir tahun, ujian sekolah dan ujian sekolah berstandar nasional.
- b. Penilaian akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester. Cakupan penilaian meliputi indikator-indikator yang merepresentasikan semua CP pada semester tersebut.
 - c. Penilaian akhir tahun adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan materi pada penilaian akhir tahun meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan CP pada semester genap saja, atau seluruh indikator yang merepresentasikan CP pada semester ganjil dan semester genap pada tingkatan kelas yang sama
 - d. Ujian Sekolah dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Pelaksanaannya diatur dalam POS Ujian Sekolah dan POS Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (PSAJ).
 - e. Untuk mengukur kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di akhir jenjang siswa dapat mengikuti TKA (tes kemampuan akademik) yang diselenggarakan oleh pemerintah

Kebijakan tingkat satuan pendidikan menetapkan

- a. Menentukan KKTP dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan, karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, serta guru dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan guru.
- b. Menentukan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan guru.
- c. Menentukan kriteria program pembelajaran melalui rapat dewan guru bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester.
- d. Menentukan nilai akhir sikap spiritual dan sosial sebagai bahan pertimbangan kelulusan melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh semua guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK.
- e. Melaporkan hasil penilaian semua mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan (Rapor).
- f. Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota.
- g. Menentukan kriteria kelulusan ujian sekolah dan kriteria kelulusan dari satuan

pendidikan melalui rapat dewan guru.

- h. Menentukan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan satuan pendidikan.
- i. Menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan guru sesuai dengan kriteria minimal sebagai berikut.
- j. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- k. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik.
- l. Lulus Penilaian Sumatif akhir Jenjang (PSAJ)
- m. Menerbitkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan

4.7. Pelaksanaan Remedial

- a. Remedial dilakukan kepada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar pada indikator tertentu.
- b. Remedial dapat dilaksanakan setiap saat baik pada jam efektif maupun di luar jam efektif.
- c. Penilaian kegiatan remedial dapat berupa tes maupun penugasan yang lain.
- d. Nilai kegiatan remedial tidak melebihi nilai standar ketuntasan belajar

4.8. Pelaksanaan Pengayaan

- a. Pengayaan dilakukan terhadap siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar ketika sebagian besar siswa yang lain belum.
- b. Pengayaan dapat berbentuk tugas-tugas individual yang bertujuan untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar siswa.
- c. Pengayaan dapat dilaksanakan setiap saat baik pada jam efektif maupun di luar jam efektif.
- d. Hasil penilaian kegiatan pengayaan dapat menambah nilai siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan.
- e. Pengayaan dilakukan terhadap siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar ketika sebagian besar siswa yang lain belum.

4.9. Kenaikan Kelas

Pendidik diharapkan mampu menjalankan fungsi asesmen secara optimal sehingga mampu mendiagnostik perkembangan peserta didik. Hasil diagnostik digunakan sebagai rujukan untuk melakukan tindak lanjut pembelajaran. Demikian juga asesmen formatif dan sumatif diharapkan berjalan dengan baik, sehingga pada akhir fase, semua peserta didik naik kelas karena telah mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Pendidik dan satuan pendidikan diberikan keleluasaan untuk menentukan kriteria kenaikan kelas, dengan

mempertimbangkan:

- a. Laporan Kemajuan Belajar minimal 66% kompetensi di setiap mata pelajaran telah tercapai
- b. Laporan Pencapaian Kegiatan Kokurikuler (7 KAIH dan Proyek)
- c. Portofolio Murid
- d. Ekstrakurikuler/prestasi/penghargaan peserta didik
- e. Tingkat kehadiran Minimal 80%
- f. Sikap, prilaku, budi pekerti peserta didik antara lain :
 - 1) Tidak terlibat narkoba, perkelahian/tawuran dan tidak melawan tenaga pendidik/tenaga kependidikan secara fisik atau non fisik.
 - 2) Tidak terlibat tindak kriminal

4.10. Kelulusan

Pengaturan kelulusan di SMP Miftahul Falah Kadur Pamekasan mengacu pada PP 19/2005 pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus jika memenuhi persyaratan berikut.

- 1) Peserta didik dinyatakan lulus dari SMP Miftahul Falah Pamekasan setelah:
 - menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
 - memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik.
 - Memperoleh nilai minimal cukup pada praktek sholat dan Juz Amma
- 2) Kelulusan peserta didik ditentukan oleh Sekolah berdasarkan rapat Dewan Guru.
- 3) Nilai Ijazah diperoleh dari gabungan antara nilai Ujian Sekolah dan nilai rata-rata rapor semester I, II, III, IV, V, dan VI dengan pembobotan 50% untuk nilai Ujian Sekolah dan pembobotan 50% untuk nilai rata-rata rapor.
- 4) Prosentase kehadiran Peserta didik 90 %
- 5) Pembulatan Nilai Ijazah yang merupakan gabungan dari nilai Ujian Sekolah dan nilai rata-rata rapor dinyatakan dalam rentang 0 sampai dengan 100 dengan ketelitian satu angka di belakang koma
- 6) Target kelulusan untuk Tahun Pelajaran 2026-2027 adalah 100%

BAB V

EVALUASI, PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

5.1. Menentukan Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan. Sedangkan tujuan evaluasi kurikulum adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum yang sedang berjalan, serta memberikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum di masa depan. Evaluasi kurikulum mengidentifikasi aspek-aspek kurikulum yang perlu diperbaiki, baik dari segi tujuan, materi, strategi pembelajaran, media, maupun sistem penilaian. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan kurikulum agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Evaluasi kurikulum juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada berbagai pihak, seperti pemerintah, orang tua, sekolah, dan masyarakat, mengenai efektivitas kurikulum yang telah diterapkan. Evaluasi Pembelajaran dapat dilakukan dalam jangka pendek dan Jangka Panjang :

Keterangan	Dalam jangka pendek	Dalam jangka panjang
Tujuan	Mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dalam waktu singkat, biasanya dalam satu siklus pembelajaran (misalnya, satu topik bahasan, satu unit, atau satu pertemuan).	Mengukur dampak pembelajaran dalam jangka waktu yang lebih lama, biasanya melibatkan beberapa siklus pembelajaran atau bahkan seluruh program pembelajaran.
Fokus	Lebih pada aspek kognitif (pemahaman konsep, hafalan fakta, aplikasi pengetahuan) dan keterampilan dasar yang terkait dengan materi yang diajarkan.	Lebih luas, mencakup aspek kognitif, afektif (sikap, nilai, minat), dan psikomotorik (keterampilan). Evaluasi ini juga melihat dampak pembelajaran pada perkembangan siswa secara keseluruhan, serta kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks yang lebih luas.

Contoh	Tes formatif, kuis, tugas individu, observasi partisipasi siswa dalam diskusi.	Ujian akhir semester, proyek akhir, portofolio, penelitian, studi kasus.
Manfaat	Memberikan umpan balik langsung kepada siswa dan guru untuk perbaikan pembelajaran, mengidentifikasi kesenjangan pemahaman siswa, dan membantu guru menyesuaikan strategi pengajaran.	Memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian belajar siswa, program pembelajaran, dan memberikan informasi untuk perencanaan program pembelajaran selanjutnya.

5.2. Pengumpulan Data Untuk Bahan Evaluasi

Untuk mengumpulkan data bagi bahan evaluasi kurikulum, Anda dapat menggunakan berbagai metode, baik kualitatif maupun kuantitatif, untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang efektivitas kurikulum. Metode pengumpulan data diantaranya:

a. Kuesioner/Survei:

Kuesioner dapat disebarkan kepada siswa, guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap kurikulum, efektivitas pembelajaran, dan aspek-aspek lain yang relevan.

b. Wawancara:

Wawancara mendalam dengan individu kunci, seperti guru, kepala sekolah, atau ahli kurikulum, dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam tentang pengalaman mereka dengan kurikulum.

c. Observasi:

Melakukan observasi langsung di kelas atau lingkungan belajar dapat memberikan data tentang bagaimana kurikulum diimplementasikan dan bagaimana siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran.

d. Analisis Dokumen:

Mempelajari dokumen-dokumen terkait kurikulum, seperti silabus, rencana pembelajaran, dan materi ajar, dapat memberikan pemahaman tentang struktur dan konten kurikulum.

e. Analisis Data Nilai:

Menganalisis data nilai siswa dari berbagai mata pelajaran dapat memberikan informasi tentang pencapaian akademik siswa dan efektivitas kurikulum dalam mendukung pembelajaran.

5.3. Metode Asesmen

Metode asesmen evaluasi kurikulum mencakup berbagai cara untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang implementasi dan efektivitas kurikulum. Ini bisa berupa asesmen formatif (untuk perbaikan proses pembelajaran) dan sumatif (untuk menilai hasil belajar), serta menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, tes, dan analisis dokumen. Berikut adalah beberapa metode yang umum digunakan dalam asesmen evaluasi kurikulum:

1. Asesmen Formatif:

- a. Observasi:

Guru mengamati siswa selama proses pembelajaran untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.

- b. Wawancara:

Wawancara dengan siswa, guru, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan umpan balik tentang kurikulum.

- c. Tugas/Proyek:

Tugas dan proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka, yang kemudian dapat dinilai.

- d. Kuis/Tes Singkat:

Kuis dan tes singkat yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

- e. Refleksi:

Siswa dan guru merefleksikan pengalaman belajar mereka untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan.

2. Asesmen Sumatif:

- a. Ujian Tertulis:

Ujian tertulis yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.

- b. Presentasi:

Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka untuk dinilai oleh guru dan teman sebaya.

- c. Portofolio:

Kumpulan karya siswa yang menunjukkan perkembangan mereka selama periode waktu tertentu.

d. Analisis Dokumen:

Menganalisis dokumen seperti rencana pembelajaran, materi ajar, dan hasil belajar siswa untuk mengevaluasi kurikulum.

5.4. Merancang Aktivitas Evaluasi

Merancang evaluasi kurikulum melibatkan beberapa langkah untuk memastikan efektivitas dan relevansi kurikulum seperti menetapkan tujuan evaluasi, memilih metode evaluasi, mengembangkan instrumen pengumpulan data, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyusun rekomendasi. Evaluasi kurikulum yang baik harus komprehensif, melibatkan berbagai perspektif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Bentuk Pengembangan	Strategi Pendampingan	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
1. Evaluasi Perencanaan Pembelajaran	- Validasi Modul Ajar oleh Pengawas, Kepala Sekolah, atau Guru Inti Sekolah - Guru-guru yang Modul Ajar nya sudah kategori bagus dan sudah memahami dikoordinir untuk menjadi TIM validasi bagi Modul Ajar guru lain - Validasi Modul ajar menyeluruh - Guru yang belum menyelesaikan Modul ajar dilakukan pendampingan khusus	Tanggal 15-25 tiap bulan	- Pengawas Sekolah (opsi) - Kepala Sekolah - Guru Inti di sekolah	Berkala tiap bulan dan kontinu

2. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran	1. Validasi Kelengkapan-dan Pemahaman Modul ajar 2. Supervisi Mengajar oleh Pengawas Sekolah/ Kepala Sekolah/ Guru Senior 3. Pembinaan Kepala Sekolah berdasarkan hasil Supervisi 4. Tindak lanjut evaluasi	Minimal 1 kali tiap guru dalam 1 semester.	1. Pengawas Sekolah 2. Kepala Sekolah 3. Guru Senior	Semua guru akan dievaluasi pembelajaran-nya setiap semester
	5. Evaluasi oleh peserta didik	Juni / desember	Siswa	Minimal 1 dalam satu tahun
	6. Evaluasi oleh orang tua	Desember	Orang tua	kali dalam 1 semester
	1. Evaluasi Analisis Konteks: Karakteristik SMP Miftahul Falah 2. Evaluasi Pengorganisasian Pembelajaran 3. Evaluasi Kalender Pendidikan	Mei-Juli setiap tahun	1. Kepala Sekolah 2. Tenaga Pendidik 3. Pengawas Sekolah 4. Komite Sekolah	Setiap Tahun
	4. Evaluasi Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	Mei-Juni Dalam 4-5 tahun	1. Kepala Sekolah 2. Tenaga Pendidik 3. Tenaga Kependidikan 4. Pengawas Sekolah 5. Komite Sekolah 6. Praktisi Pendidikan	Selama 4-5 tahun atau jika dipandang diperlukan

5.5. Menganalisis Capaian Kurikulum

Menganalisis capaian kurikulum adalah proses memahami dan menginterpretasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam suatu kurikulum. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang dirancang selaras dengan tujuan tersebut. Analisis ini melibatkan pemahaman tentang kompetensi, konten, dan lingkup materi yang ada dalam capaian pembelajaran (CP), serta merumuskan tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang lebih spesifik.

1. Langkah-langkah Menganalisis Capaian Kurikulum:
2. Memahami Konsep Capaian Pembelajaran (CP):
3. Mempelajari Struktur Capaian Pembelajaran:
4. Menentukan Tujuan Pembelajaran (TP):
5. Merancang Alur Tujuan Pembelajaran (ATP):
6. Menentukan Strategi Pembelajaran:
7. Melakukan Evaluasi:

5.6. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

Untuk memastikan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SMP Miftahul Falah terimplementasikan dengan baik, maka berikut diuraikan model Pendampingan dan Pengembangan Profesional bagi Guru di lingkungan SMP Miftahul Falah.

- a. Program Pendampingan bagi guru untuk mendukung implementasi kurikulum

Bentuk Pendampingan	Strategi Pendampingan	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Pengembangan Perangkat Ajar/MA	- Guru berbagi melalui komite pembelajaran - Dibentuk komunitas praktisi sebagai media berbagi praktek baik pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan platform merdeka mengajar yang berkhidmad pada peserta didik	Secara periodik: Mingguan	- Kepala Sekolah - Pengawas Sekolah - Narasumber Luar Sekolah - Guru	Dikemas dalam bentuk PKG/SKP serta dalam bentuk kegiatan Workshop/ Bimtek berkelanjutan
Pengembangan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Bermakna				
Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				
Pengembangan Pembelajaran dan Penilaian HOTS				
Pengembangan Kemampuan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar				

- b. Pengembangan Keprofesionalan kinerja guru

Bentuk Pengembangan	Strategi Pengembangan	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Pengembangan Kompetensi perencanaan pembelajaran	- IHT Tingkat sekolah secara berkala - Workshop tingkat sekolah secara berkelanjutan - Penugasan pada	Awal Tahun Pelajaran Awal Semester Libur Semester	- Kepala Sekolah - Pengawas Sekolah - Narasumber Luar Sekolah - Guru	2 – 4 Kali dalam setahun
Pengembangan kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran				

Pengembangan kompetensi dalam penilaian	kegiatan MGMP Tingkat Kota • Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop atau yang lain yang diselenggarakan oleh Dinas maupun Pihak Swasta			
Pengembangan kompetensi dalam perencanaan dan fasilitasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				
Pengembangan Kompetensi Keilmuan Mata Pelajaran	Mengundang dosen atau pakar yang sesuai dengan mata pelajaran Penugasan pada kegiatan MGMP tingkat Kota atau Provinsi Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop atau yang lain yang diselenggarakan oleh Dinas maupun Pihak Swasta	Menyesuaikan	Narasumber dari luar	Menyesuaikan

c. Evaluasi kinerja guru dalam proses pembelajaran

Bentuk Evaluasi	Strategi Evaluasi	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Evaluasi Perencanaan Pembelajaran	- Validasi Perencanaan Pembelajaran oleh Pengawas, Kepala Sekolah, atau Komite - Pembelajaran Guru-guru yang Perencanaan Pembelajarannya sudah kategori bagus dan sudah memahami dikoordinir untuk menjadi TIM validasi	Tanggal 20 – 25 Tiap Bulan	- Pengawas Sekolah - Kepala Sekolah - Komite Pembelajaran	Berkala tiap bulan dan terukur

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Kurikulum menjadi peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan sebagai pengarah tujuan pendidikan kedepannya agar berjalan menjadi lebih baik dan maksimal. Dalam pengaplikasian kurikulum dikembangkan disekolah untuk menyesuaikan keadaan dan kebutuhan lingkungan, karena hal tersebut berkaitan satu sama lain didalamnya dan menjadi acuan semua pihak yang berperan dalam melaksanakan kurikulum yang berlaku. Proses kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi, dalam pembangunan kurikulum yang baik tentu membutuhkan kajian dan pemikiran yang mendalam. Evaluasi sebagai proses akhir dari sebuah kurikulum di gunakan sebagai tolak ukur pencapaian kurikulum.

Kurikulum yang baik memiliki dampak positif signifikan terhadap pendidikan. Kurikulum yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan mandiri, serta membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan. Kurikulum yang responsif terhadap perubahan zaman juga memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan dapat menjawab tantangan global.

Berikut adalah beberapa dampak positif dari kurikulum yang baik:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran:
2. Pengembangan Keterampilan Abad 21:
3. Peningkatan Motivasi Belajar:
4. Pengembangan Potensi Siswa:
5. Peningkatan Kualitas Guru:
6. Peningkatan Mutu Pendidikan:

Kurikulum yang baik dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, dan konteks lingkungan. Kurikulum yang ideal tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Selain itu, kurikulum yang baik harus fleksibel, relevan, dan berkelanjutan, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam perancangannya seperti guru, orang tua, siswa, ahli pendidikan, dan masyarakat. Keterlibatan berbagai pihak akan memastikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan harapan semua pemangku kepentingan. Harapan SMP Miftahul Falah dapat membentuk kurikulum yang baik mencakup beberapa aspek penting, termasuk relevansi dengan kebutuhan siswa dan tantangan zaman, pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, serta peningkatan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Tentang Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2025
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Edisi Revisi Tahun 2025
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Tentang Panduan Kokurikuler Tahun 2025
- Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran-lampiran dapat dilihat pada scan barcode atau link dibawah ini:



<https://s.id/lampiranvervalsmpmifal2026-2027>